



Pemberdayaan Sosial

Agung Suharyanto, S.Sn., M.Si.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area

Memahami Kelompok

Istilah kelompok(group) diartikan sebagai sejumlah manusia dengan norma , nilai, dan harapan yang sama yang saling berinteraksi secara teratur.

Ciri khas inilah yang membedakan kelompok dari kumpulan (agregat) manusia seperti penumpang yang bersama-sama ketika dalam pesawat , atur dari kategori manusia seperti mereka yang mempunyai ciri-ciri sama (seperti pensiunan) , tetapi tidak melakukan aksi bersama.

Tipe-tipe Kelompok

- Kelompok primer dan sekunder Charles Horton Cooley (1902) mengusulkan istilah kelompok primer (primary group) untuk merujuk pada kelompok kecil yang dicirikan oleh intimitas, asosiasi tatap muka, dan kerja sama.
- Kelompok primer memainkan peran vital, baik dalam proses sosialisasi maupun pembangunan peran dan status.
- Istilah kelompok sekunder (secondary group) merujuk pada sebuah kelompok formal impersonal di mana ada sedikit kedekatan sosial atau saling mengerti

Kelompok Dalam dan Kelompok Luar

Sebuah kelompok dapat memiliki makna khusus bagi para anggotanya karena hubungannya dengan kelompok lain. Sebagai contoh seseorang satu kelompok terkadang merasa bertentangan atau terancam oleh kelompok lain, khususnya jika kelompok tersebut dianggap berbeda secara budaya atau ras. Untuk mengidentifikasi perasaan "kami" dan "mereka", sosiolog menggunakan dua istilah yang digunakan pertama kali oleh William Graham Sumner (1906) kelompok dalam dan kelompok luar.

Perbandingan Kelompok Primer dan Sekunder

Kelompok Primer

- Umumnya kecil
- Interaksi yang relatif jangka panjang
- Intim, asosiasi tatap muka
- Beberapa hubungan emosional yang dalam
- Kerja sama bersahabat

Kelompok sekunder

- Biasanya besar
- Relatif singkat, bahkan komputer
- Sedikit kedekatan sosial atau pemahaman bersama
- Hubungan biasanya dangkal
- Lebih formal dan impersonal

Bertentangan atau terancam oleh kelompok lain, khususnya jika kelompok tersebut dianggap berbeda secara budaya atau ras. Untuk mengidentifikasi perasaan “Kami” dan “Mereka” sosiolog menggunakan dua istilah yang digunakan pertama kali oleh William Graham Sumner (1906): *Kelompok dalam* dan *Kelompok luar*.

Kelompok dalam (in-group) dapat didefenisikan sebagai kelompok atau kategori apa pun di mana orang merasa nyaman berada di dalamnya. Kelompok luar (out-group) adalah kelompok atau kategori di mana orang tidak merasa termasuk di dalamnya.

Sosiolog Robert Merton (1968) menggambarkan proses ini sebagai perubahan "kebajikan kelompok dalam" menjadi "kejahatan kelompok luar".

Ketika sebuah kelompok atau bangsa mengambil tindakan agresif , biasanya dilihat sebagai hal penting , sekalipun ada penduduk yang terluka atau terbunuh. Pihak lawan dengan cepat melabel tindakan-tindakan tertentu dengan istilah emosional,teroris,dan menyerukan pada dunia untuk mengutuk.Lalu,orang-orang tersebut mungkin membalas dengan tindakan tindakan yang melukai warga sipil yang dikutuk oleh kelompok yang sama.

Trenchcoat Mafia, tampaknya mengejek Kebencian pada kelompok dalam yang dikenal sebagai Jocks. Episode serupa telah terjadi disekolah diseluruh Negara di mana remaja putus asa, kewalahan dengan masalah pribadi dan keluarga, tekanan kelompok sebaya , tanggung jawab akademis , atau gambaran kekerasan di media telah keluar melawan teman sekelas yang lebih populer.

Kelompok Referensi Baik kelompok primer maupun kelompok dalam dapat memengaruhi cara berfikir Dan berperilaku seseorang secara dramatis.

Setiap kelompok yang digunakan individu sebagai sebuah standar untuk melihat dirinya dan perilakunya sebagai sebuah kelompok referensi (referencegroup).

Kelompok referensi memiliki dua tujuan pokok. Mereka melayani fungsi normatif dengan menetapkan dan menjalankan aturan berperilaku dengan keyakinan.

Koalisi seiring kelompok membesar, koalisi mulai berkembang. Koalisi (coalition) adalah aliansi sementara atau permanen yang diarahkan untuk pencapaian tujuan bersama. Koalisi bias lebar atau sempit dan menyasar pada tujuan yang berbeda.

Kelompok kecil (small group) merujuk pada sebuah kelompok yang kecil bagi semua anggotanya untuk berinteraksi secara bersamaan-yaitu berbicara satu sama lain atau setidaknya bisa akrab.

Ukuran sebuah kelompok Pada batas apakah sekumpulan orang menjadi terlalu besar untuk disebut sebagai kelompok kecil? Hal ini tidak jelas. Dalam kelompok dengan lebih dari 20 anggota, sangat sulit bagi individu untuk berinteraksi teratur dalam sebuah perilaku langsung dan intim. Namun, antara dua sampai dua puluh orang, ukuran kelompok dapat mengubah Kualitas hubungan sosial secara substansial.

Hal yang paling sederhana dari semua kelompok atau hubungan sosial adalah dyad atau kelompok dua orang

Dyad berubah menjadi sebuah kelompok dengan tiga orang atau triad.

Berpikir Kelompok

Untuk mendeskripsikan penerimaan tidak kritis atau kesesuaian cara pandang-sebuah fenomena yang kerap mencirikan pengambilan keputusan Kelompok Whyte menyebut dengan istilah cara Berpikir kelompok (groupthink)

